



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
WIDYA GAMA LUMAJANG



# **RENCANA STRATEGIS 2018 - 2022**



# YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN SEMERU

Badan Hukum Nomor AHU-3670.AH.01.04.Tahun 2011  
Sekretariat : Jl. Gatot Soebroto No.4 Telp. (0334) 881924  
**LUMAJANG 67352**

**KEPUTUSAN**  
**PENGURUS YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN SEMERU**  
**Nomor :201/SK/YPPS/I/2018**

Tentang

**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)**  
**YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN SEMERU - STIE WIDYA GAMA LUMAJANG**  
**TAHUN 2018-2023**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk lebih meningkatkan kualitas pengelolaan Yayasan Pembina Pendidikan Semeru - STIE Widya Gama Lumajang dengan tuntutan dan kebutuhan eksternal dan internal, dipandang perlu adanya Rencana Strategis sebagai garis besar haluan pengembangannya;  
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada poin 1 diatas, maka perlu menetapkan keputusan Pengurus Yayasan Pembina Pendidikan Semeru tentang Rencana Strategis STIE Widya Gama Lumajang.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 16 Tahun 2001 dan Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;  
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.  
5. Anggaran Dasar Yayasan Pembina Pendidikan Semeru sebagaimana diatur dalam Akta Notaris Nomor 50 Tanggal 25 Februari 2011 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-3670.AH.01.04. Tahun 2011 tanggal 16 Juni 2011;  
6. Statuta STIE Widya Gama Lumajang;
- Memperhatikan** : Hasil Keputusan rapat Pengurus Yayasan Pembina Pendidikan Semeru pada tanggal 3 Januari 2018.
- Menetapkan** : **MEMUTUSKAN**
- Pertama** : Mengesahkan dan menetapkan Rencana Strategis Tahun 2018 - 2023 Yayasan Pembina Pendidikan Semeru - STIE Widya Gama Lumajang sebagaimana terlampir, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;
- Kedua** : Rencana Strategis Tahun 2018 – 2013 merupakan orientasi pencapaian dalam pengembangan lingkungan strategis Yayasan Pembina Pendidikan Semeru – STIE Widya Gama Lumajang;
- Ketiga** : Rencana Strategis Tahun 2018 - 2023 ini sebagai garis besar haluan pengembangan Yayasan Pembina Pendidikan Semeru - STIE Widya Gama Lumajang;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lumajang  
Pada Tanggal : 3 Januari 2018

Ketua Yayasan Pembina Pendidikan Semeru

  
**Drs. H.M. YAHDL, MSI**

**Salinan disampaikan kepada :**

1. Ketua STIE Widya Gama Lumajang
2. Arsip.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-nya sehingga kita dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Strategi (RENSTRA) STIE Widya Gama Lumajang serta program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun kedepan.

Rencana Strategi pada dasarnya merupakan proses secara sistematis dan berkelanjutan dari keputusan yang diambil dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasi secara sistematis usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisasi dan sistematis.

Rencana Strategi merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun yaitu tahun 2018 s/d 2022. Kami berharap rencana strategi ini dapat berguna bagi pihak - pihak yang berkompeten sehingga dapat menjadi gambaran secara umum tentang pelaksanaan tugas - tugas dibidangnya. Kami menyadari bahwa Rencana Strategi STIE Widya Gama Lumajang masih banyak yang perlu disempurnakan sehingga diharapkan masukan dan saran yang konstruktif dalam menyempurnakan Rencana Strategi ini dimasa yang akan datang.

Demikian, semoga kajian "Rencana Strategis Tahun 2018 - 2022" dapat menjadi bahan acuan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif.

Lumajang, Januari 2018

Drs. HM. Yahdi, Msi.

## DAFTAR ISI

COVER	i
SK PENETAPAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
<b>BAB I ARAH KEBIJAKAN</b>	
1.1 Peran Strategis Perguruan Tinggi	1
1.2 Perumusan Rencana Strategis	1
1.3 Fungsi Rencana Strategis	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5. Arah Kebijakan Pengembangan	3
<b>BAB II VISI DAN MISI</b>	
2.1 Visi	6
2.2 Misi	6
<b>BAB III EVALUASI DIRI</b>	
3.1 Kondisi Internal	7
3.2 Lingkungan Eksternal	12
<b>BAB IV RENCANA STRATEGIS</b>	
4.1 Perubahan Lingkungan	14
4.2 Tujuan Strategis	14
4.3 Isu-isu Strategis	15
4.4 Sasaran Strategis	15
4.5 Tonggak Capaian	17
4.6 Strategi Pencapaian	18
<b>BAB V POKOK DAN TAHAPAN PENCAPAIAN RENSTRA</b>	19
<b>BAB VI PENUTUP</b>	20

# BAB 1

## ARAH KEBIJAKAN

### 1.1. Peran Strategis Perguruan Tinggi

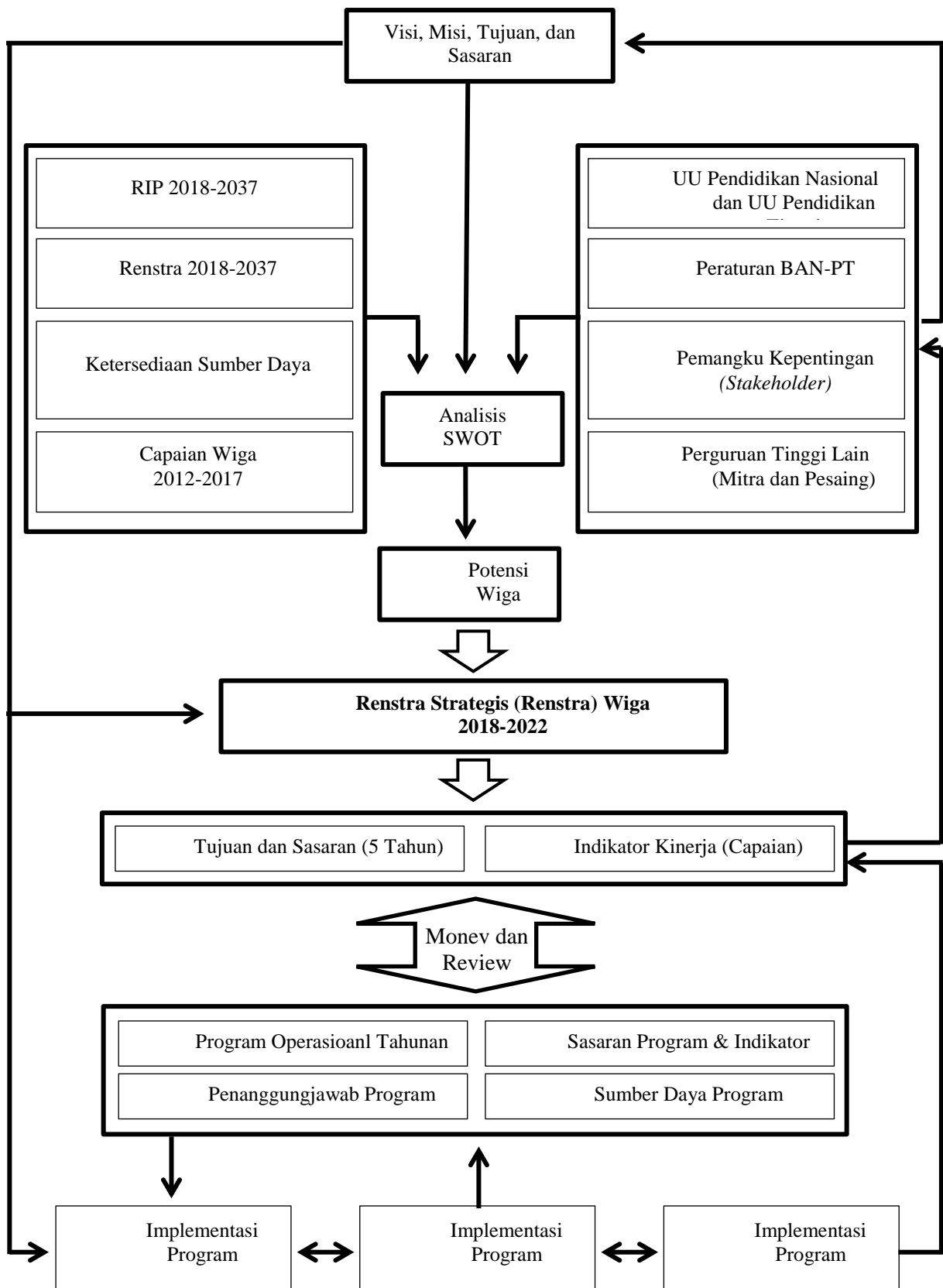
Bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai krisis dan perubahan besar, dan muara penyelesaiannya diharapkan akan melahirkan masyarakat baru yang jauh lebih baik. Perguruan tinggi sebagai *Human Resource Development Agent* memainkan peran kunci dalam pembangunan, khususnya sumber daya manusia. Perubahan tatanan pergaulan ekonomi dan politik internasional yang terus berubah dengan cepat, menempatkan posisi perguruan tinggi pada tantangan sekaligus peluang untuk memainkan peran strategisnya dalam menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi. Sebagai salah satu perguruan tinggi yang sedang berkembang di wilayah timur provinsi Jawa Timur, STIE Widya Gama Lumajang bertekad ikut serta bersama komponen bangsa lainnya untuk meningkatkan partisipasinya membangun komunitas intelektual yang amanah, mampu menguasai, serta trampil memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk mendukung terwujudnya warga masyarakat serta bangsa yang adil dan makmur berlandaskan moralitas yang baik. Pada masa yang akan datang STIE Widya Gama Lumajang berharap dapat menjadi salah satu sumber inspirasi pembaharuan bangsa dengan kekuatan moral dan intelektual yang kokoh dan seimbang, melalui pengembangan karakter. STIE Widya Gama Lumajang juga berupaya keras untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu berdiri setara dalam pergaulan masyarakat global, selalu berperan aktif mendukung pembangunan ekonomi, serta menghasilkan karya yang memberikan kemanfaatan besar bagi seluruh umat manusia.

Kehadiran STIE Widya Gama Lumajang sebagai perguruan tinggi di tengah masyarakat, diharapkan mengemban misi perluasan akses pendidikan. Strategi pemanfaatan sumber daya intelektual dalam komunitas akademik STIE Widya Gama Lumajang yang lebih optimal memerlukan jaminan tata kelola organisasi dan manajemen menuju kebijakan berbasis mutu, mencakup bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat, melalui tridarma perguruan tinggi, STIE Widya Gama Lumajang haruslah menjadi perguruan tinggi yang unggul dan memiliki reputasi internasional.

### 1.2. Perumusan Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) STIE Widya Gama Lumajang 2018-2022 dirumuskan berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan, serta dijabarkan dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) STIE Widya Gama Lumajang 2018-2037. Renstra STIE Widya Gama Lumajang 2018-2022 juga dirumuskan dengan mempertimbangkan kemampuan internal organisasi serta faktor lingkungan eksternal.

Alur pikir yang menggambarkan proses perumusan Renstra STIE Widya Gama Lumajang 2018-2022 adalah sebagai berikut (Gambar 1).



### 1.3. Fungsi Rencana Strategis

Renstra STIE Widya Gama Lumajang 2018-2022 berfungsi sebagai:

- a. Alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja masing-masing unit kerja yang ada di STIE Widya Gama Lumajang dalam menjalankan program kerja sesuai visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan.
- b. Acuan utama atau pedoman bagi setiap unit kerja dalam penyusunan, implementasi, dan pengendalian program kerja selama 5 tahun.
- c. Alat evaluasi atas kegiatan operasional unit-unit satuan kerja yang ada di STIE Widya Gama Lumajang.

### 1.4. Ruang Lingkup

Renstra STIE Widya Gama Lumajang 2018-2022 mencakup rencana pengembangan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi tersebut.

### 1.5. Arah Kebijakan Pengembangan

Pengembangan STIE Widya Gama Lumajang selama tahun 2018-2022 diarahkan pada peningkatan mutu secara berkelanjutan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi masyarakat. Pada tahun 2022, STIE Widya Gama Lumajang diharapkan telah mampu menjadi perguruan tinggi yang andal dan bermartabat, dengan memiliki kelengkapan sebagai berikut:

#### A. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

Pendidikan di STIE Widya Gama Lumajang harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu yang sangat baik, yang sering dikenal dengan sebutan *Penetapan-Pelaksanaano-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan*. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan organisasi yang efisien dan efektif, dengan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan organisasional dan operasional yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Untuk melaksanakan manajemen mutu pendidikan yang baik, diperlukan:

- a. *Sistem Pengelolaan Dana* yang mampu menjamin kelancaran pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, sehingga mampu mendukung program pengembangan institusi secara berkelanjutan;
- b. *Monitoring dan Evaluasi Diri* secara konsisten, jujur dan terbuka, yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin keberlanjutan peningkatan mutu akademik;
- c. *Sistem dan Teknologi Informasi* yang digunakan cukup handal serta mampu menjamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

## **B. Sumberdaya Manusia, Prasarana dan Sarana**

Kualitas sumberdaya manusia serta prasarana dan sarana di STIE Widya Gama Lumajang Widya Gama Lumajang harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi STIE Widya Gama Lumajang sesuai rencana. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

- a. *Sumber Daya Manusia* yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi sesuai bidang tugas dan keahliannya.
- b. *Prasarana dan Sarana* yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kemitakhiran, kenyamanan, keamanan dan keandalan, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*).

## **C. Mahasiswa dan Lulusan**

Mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang sebagai input dalam proses pendidikan harus memiliki kualitas akademik yang baik, memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, serta memiliki karakter yang baik selama proses pembelajaran. Setelah mahasiswa menyelesaikan proses pendidikan, sebagai lulusan STIE Widya Gama Lumajang, mereka harus mampu membangun jejaring (*network*) dengan sesama alumni, dan secara berkelanjutan memberikan kontribusi dalam pengembangan almamater. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

- a. Sistem manajemen seleksi mahasiswa baru yang handal dan transparan, sehingga calon mahasiswa dapat direkrut dari putra-putri terbaik Indonesia, baik dalam hal prestasi akademik dan non-akademik maupun hal yang terkait dengan kepribadian.
- b. Peraturan akademik yang jelas serta penegakan etika kehidupan kampus secara konsisten.
- c. Pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian melalui kegiatan ekstra kurikuler dalam wadah unit kegiatan mahasiswa.
- d. Penyediaan fasilitas fisik maupun non-fisik bagi alumni untuk membangun jejaring antar mereka.

## **D. Kurikulum dan Proses Pembelajaran**

Kualitas lulusan STIE Widya Gama Lumajang harus mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

- a. Kurikulum yang merujuk pada standar kurikulum nasional yang terus dikembangkan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi sumberdaya internal serta kondisi sosial budaya bangsa Indonesia secara konsisten.
- b. Penerapan kurikulum dengan cara yang tepat, melalui manajemen pembelajaran yang orientasinya memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif.
- c. Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, dan pencapaian kompetensi yang sesuai dengan spesifikasi program studi dapat terukur dengan jelas.
- d. Dosen dan mahasiswa terlatih dan terbiasa memanfaatkan hasil-hasil penelitian terkini sebagai pengembangan dan pemutakhiran materi pembelajaran. Untuk mencapai hal ini dosen dan mahasiswa harus terbiasa membaca jurnal-jurnal ilmiah bereputasi, baik jurnal ilmiah nasional maupun internasional.



- e. Dosen dan mahasiswa terlatih dan terbiasa menulis artikel-artikel ilmiah yang dipublikasi secara nasional maupun internasional, baik melalui presentasi makalah seminar dan simposium, maupun melalui penerbitan pada jurnal-jurnal ilmiah bereputasi.

## 1.6. Landasan Filosofis

Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui tridarma perguruan tinggi, RIP STIE WIDYA GAMA LUMAJANG lima tahun ke depan (2018-2022) dilandasi oleh nilai-nilai (*values*) dasar yaitu (a) akhlak mulia; (b) budaya akademik; (c) gotong royong; (d) berkelanjutan; dan (e) ramah lingkungan. Kelima nilai dasar STIE WIDYA GAMA LUMAJANG dijelaskan sebagai berikut:

- **Akhlak Mulia** yaitu menjalankan nilai-nilai agama dalam setiap aktivitas serta mengembangkan amar makruf nahi munkar yang berdampak pada tumbuhnya akhlak yang mulia pada segenap sivitas akademika;
- **Budaya Akademik** yaitu mengembangkan cara berfikir kritis, analitis, rasional dan inovatif serta bertanggungjawab dalam wujud kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sivitas Akademika berkewajiban memelihara dan mengembangkan budaya akademik dengan memperlakukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai proses dan produk serta sebagai amal dan paradigma moral;
- **Gotong Royong** yaitu bentuk partisipasi aktif setiap individu sivitas akademika untuk ikut terlibat secara bersama-sama dalam memberi nilai positif dalam rangka kemajuan organisasi kampus. Nilai positif tersebut antara lain nilai kebersamaan, persatuan, rela berkorban, tolong menolong serta nilai sosial;
- **Berkelanjutan** mengandung arti bahwa dalam mewujudkan Visi Sekolah Tinggi, sivitas akademika senantiasa melakukan perbaikan dalam segala aspek baik yang menyangkut pengembangan input, proses dan output maupun sistem dan pemberian pelayanan yang didalamnya terutama mengandung nilai inovatif, kreatif dan konsisten dalam menjaga keberlangsungan Sekolah Tinggi yang lebih baik di masa yang akan datang;
- **Ramah Lingkungan** mengandung arti bahwa kualitas lingkungan merupakan tanggung jawab bersama sehingga sivitas akademika senantiasa ikut menjaga dan memelihara lingkungan internal maupun eksternal dari segi fisik maupun sosial yang di dalamnya terutama mengandung nilai peduli, bersih, tertib, harmoni, ramah dan bersahabat;

## **BAB 2**

### **VISI DAN MISI**

Visi dan Misi merupakan landasan utama dalam penyusunan Renstra STIE Widya Gama Lumajang Tahun 2018-2022. Visi dan misi STIE Widya Gama Lumajang tersebut ditetapkan secara rasional, tetapi tetap bersifat fleksibel agar memungkinkan melakukan perubahan sebagai akibat adanya hal-hal yang tidak terantisipasi dalam proses pencapaiannya. Oleh karena itu, Renstra STIE Widya Gama Lumajang juga bersifat dinamis, dapat berubah setiap saat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan tanpa mengubah tujuan akhir.

#### **2.1. Visi**

*Pada Tahun 2037 menjadi Perguruan Tinggi unggul di bidang ekonomi dan bisnis berwawasan IPTEK dan berjiwa kewirausahaan.*

Kata “*menjadi*” sebagaimana tertera dalam visi di atas, bermakna bahwa secara kelembagaan STIE Widya Gama Lumajang masih dalam tahap “*menuju ke*” atau tahap “*perjalanan*”. Kata “*unggul*” bermakna bahwa STIE Widya Gama Lumajang dikenal luas dan berdiri setara dalam pergaulan komunitas akademik lainnya melalui kinerja dan reputasi yang baik.

Frasa “*bereputasi internasional*” berarti bahwa STIE Widya Gama Lumajang dikenal luas dan berdiri setara dalam pergaulan komunitas akademik dan profesi di berbagai negara di dunia, melalui peran aktif sivitas-akademika dan alumni.

#### **2.2. Misi**

- (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang ekonomi dan bisnis berwawasan IPTEK dan kewirausahaan;
- (2) Melaksanakan dan mengembangkan penelitian di bidang ekonomi dan bisnis berwawasan IPTEK dan kewirausahaan;
- (3) Melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi dan bisnis berwawasan IPTEK dan kewirausahaan;
- (4) Mengembangkan dosen dan tenaga kependidikan yang unggul dan profesional;
- (5) Mengembangkan sistem tata kelola kelembagaan yang handal dalam mendukung tercapainya *good university governance*;
- (6) Membangun dan mengembangkan jejaring kerjasama kelembagaan di tingkat nasional, regional maupun internasional;
- (7) Meningkatkan kinerja kemahasiswaan yang tersistem dengan baik dalam mencapai prestasi di tingkat nasional, regional maupun internasional.

## BAB 3

### EVALUASI DIRI

Evaluasi diri pada hakikatnya adalah suatu upaya introspeksi untuk menemukan isu-isu pokok yang perlu ditanggulangi. Oleh karena itu, evaluasi diri didasarkan pada analisis (1) kondisi internal dan (2) kondisi eksternal. Kondisi internal dikaji kekuatan dan kelemahannya, sedangkan kondisi eksternal dikaji peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

#### 3.1. Kondisi Internal

Sesuai dengan arah kebijakan pengembangan STIE Widya Gama Lumajang menuju tahun 2021, kondisi internal STIE Widya Gama Lumajang dievaluasi berdasarkan sejumlah parameter, yaitu: Organisasi dan Manajemen, Sumberdaya Manusia, Prasarana dan Sarana, Mahasiswa dan Lulusan, serta Kurikulum dan Proses Pembelajaran.

##### A. Organisasi dan Manajemen

###### *Kekuatan*

- (1) Unsur manajemen STIE Widya Gama Lumajang dan Yayasan Pembina Pendidikan Semeru (YPPS) sebagai Badan Hukum Penyelenggara STIE Widya Gama Lumajang memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.
- (2) Keterpaduan kebijakan antara unsur manajemen STIE Widya Gama Lumajang dan YPPS merupakan dasar yang kuat bagi penyusunan program 5 (lima) tahun ke depan. Keterpaduan kebijakan tersebut dapat memperkuat komitmen STIE Widya Gama Lumajang untuk mengembangkan organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih serta transparan di berbagai bidang.
- (3) STIE Widya Gama Lumajang sudah memiliki Lembaga Penjaminan Mutu.
- (4) STIE Widya Gama Lumajang menyelenggarakan pendidikan pada 2 (dua) program studi yang relevan dengan rumpun ilmu ekonomi, masing-masing dengan peringkat akreditasi BAN-PT sebagai berikut:

No.	Program Studi	Peringkat Akreditasi
1	S1 Manajemen	B
2	S2 Akuntansi	C

Keberadaan dua program studi tersebut menjadikan STIE Widya Gama Lumajang dikenal dan diapresiasi oleh masyarakat.

- (5) Koordinasi, komunikasi, dan kerjasama antar unit kerja di STIE Widya Gama Lumajang sudah berjalan dengan baik, sehingga mampu menumbuhkan budaya akademik yang sehat, dan sinergis dalam memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*).
- (6) Pola pikir (*mindset*) dan etos kerja dosen dan tenaga kependidikan sudah baik, sehingga mampu mengantisipasi perubahan lingkungan pendidikan tinggi yang berkembang dinamis, serta mampu menciptakan suasana akademik yang kondusif.

### ***Kelemahan***

- (1) STIE Widya Gama Lumajang belum terakreditasi institusi.
- (2) Sampai saat ini STIE Widya Gama Lumajang masih mengandalkan sumber pendanaan dari mahasiswa. Situasi ini terkait dengan masih lemahnya penerapan strategi untuk mengakses berbagai sumber dana, baik dari dalam maupun luar negeri.
- (3) Jaringan kerjasama dengan dunia industri dan institusi di dalam negeri, baik swasta maupun pemerintah masih perlu dikembangkan secara optimal.
- (4) Peran Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi mutu akademik dan non-akademik yang telah ditetapkan masih perlu ditingkatkan. Dalam hal ini, peningkatan peran LPM terutama diperlukan pada aspek frekuensi dan penjadwalan pelaksanaan audit mutu internal (AMI), serta rekomendasi tindaklanjutnya bagi auditee. Dokumen mutu yang mencakup manual mutu, standar mutu, prosedur mutu, dan instrumen audit mutu internal perlu direvisi untuk memperkuat peran LPM dalam monitoring dan evaluasi mutu.

### **B. Sumberdaya Manusia**

#### ***Kekuatan***

- (1) Jumlah dosen tetap STIE Widya Gama Lumajang berjumlah 49 orang (data akhir bulan Oktober 2017) dengan 48 orang berkualifikasi S2 (98%), dan 1 orang berkualifikasi S3 (2%). Kualifikasi dosen ini merupakan modal dasar bagi pengembangan STIE Widya Gama Lumajang menghadapi persaingan pendidikan tinggi sehingga perlu dikelola produktivitasnya secara efektif.
- (2) Dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik profesional sebanyak 5 orang (10,20%). Kondisi ini menunjukkan tingkat profesionalitas dosen yang ada, dan mampu membangun citra baik (*good image*) tentang kualitas dosen STIE Widya Gama Lumajang di masyarakat.
- (3) Minat dosen untuk melakukan studi lanjut relatif tinggi, sehingga terbuka kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi dosen yang sudah ada. Kondisi ini juga menjadi modal dasar dalam pengembangan STIE Widya Gama Lumajang.
- (4) Pegawai dan tenaga kependidikan STIE Widya Gama Lumajang /YPPS berjumlah 23 orang(data akhir bulan Oktober 2017) dengan kualifikasi pendidikan SMP sampai Magister (S2). Pegawai dan tenaga kependidikan tersebut ditempatkan pada berbagai unit pelayanan mahasiswa maupun unit bisnis penunjang YPPS. Kondisi ini merupakan modal penunjang bagi STIE Widya Gama Lumajang dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi.
- (5) Rasio dosen terhadap mahasiswa pada 2 program studi saat ini sudah baik, sehingga proses belajar-mengajar pada masing-masing program studi tersebut dapat dilaksanakan dengan baik. Rasio dosen terhadap mahasiswa pada 2 program studi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

No.	Program Studi	Rasio Dosen:Mahasiswa
1	Akuntansi	1 : 39
2	Manajemen	1 : 43

### ***Kelemahan***

- (1) Jumlah dosen yang akan memasuki masa pensiun (berumur lebih dari 60 tahun) selama lima tahun ke depan secara kumulatif mencapai lebih-kurang 5 orang (10,20%). Hal ini memerlukan upaya yang terencana dan berkelanjutan dalam rekrutmen dosen sesuai kualifikasi yang diperlukan.
- (2) Produktivitas dosen dalam menulis buku serta menulis karya ilmiah hasil penelitian untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional masih perlu ditingkatkan.
- (3) Jumlah tenaga kependidikan yang akan memasuki masa pensiun (berumur lebih dari 50 tahun) selama lima tahun ke depan secara kumulatif mencapai lebih-kurang 3 orang (13,04%). Hal ini memerlukan upaya yang terencana dan berkelanjutan dalam rekrutmen tenaga kependidikan sesuai kualifikasi yang diperlukan.

### **C. Prasarana dan Sarana**

#### ***Kekuatan***

- (1) Ruang kuliah untuk program studi akuntansi dan manajemen telah tersedia dalam jumlah yang memadai dan terawat dengan baik, lengkap dengan fasilitas yang diperlukan seperti kursi kuliah, meja dan kursi dosen, *sound system*, komputer, *LCD projector*, papan tulis, dan sambungan jaringan internet dengan kapasitas *bandwidth* yang memadai.
- (2) Perpustakaan STIE Widya Gama Lumajang telah menyediakan bahan pustaka secara lengkap untuk keperluan proses belajar-mengajar, yang terdiri atas: (a) buku teks; (b) jurnal internasional; (c) jurnal nasional; (d) prosiding; dan (e) majalah ilmiah. Koleksi perpustakaan STIE Widya Gama Lumajang tersebut sebagian besar dapat diakses secara *online* oleh seluruh sivitas akademika melalui fasilitas *e-library*.
- (3) Pada seluruh ruang unit kerja telah tersedia minimal satu unit komputer yang telah terhubung pada sambungan internet dengan kapasitas *bandwidth* memadai. Kondisi ini memungkinkan masing-masing unit satuan kerja dapat mengakses informasi dari berbagai sumber dalam rangka meningkatkan kinerja mereka.
- (4) STIE Widya Gama Lumajang telah memiliki serta menjalankan sistem dan teknologi informasi yang terintegrasi antar unit kerja. Kondisi ini memungkinkan terpenuhinya kebutuhan informasi yang cepat (*real time*), akurat, serta relevan dengan kebutuhan masing-masing unit kerja dalam pengambilan keputusan dan pelayanan.
- (5) Pada seluruh area kampus STIE Widya Gama Lumajang telah tersedia sambungan *wi-fi* internet dengan kapasitas *bandwidth* memadai, sehingga seluruh sivitas akademika STIE Widya Gama Lumajang dapat mengakses semua informasi yang diperlukan dari berbagai sumber.
- (6) STIE Widya Gama Lumajang memiliki lahan yang cukup luas sebagai tempat parkir kendaraan (roda dua maupun roda empat), taman dan lingkungan hijau, serta mushollah sebagai tempat ibadah. Prasarana tersebut diharapkan dapat menumbuhkan suasana yang kondusif, serta menumbuhkan rasa nyaman dan aman bagi seluruh sivitas akademika selama berada di lingkungan kampus
- (7) YPPS sebagai badan pengelola STIE Widya Gama Lumajang memiliki unit-unit usaha dan aset yang potensial untuk dikembangkan sebagai unit penghasil dana tambahan

bagi pengembangan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi oleh STIE Widya Gama Lumajang.

### ***Kelemahan***

- (1) Sistem dan teknologi informasi yang telah tersedia belum dimanfaatkan secara optimal oleh sebagian pimpinan unit kerja. Kondisi ini menyebabkan belum semua pimpinan unit kerja mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat, serta belum semua mampu secara cepat mengambil keputusan berdasarkan data/informasi yang tersedia di dalam sistem informasi.
- (2) Perubahan lingkungan pendidikan yang terus terjadi secara dinamis, menuntut penyesuaian terus-menerus pada pengembangan sistem dan teknologi informasi. Hal ini memerlukan biaya pengembangan dan investasi yang cukup besar, sehingga alokasi dana penyelenggaraan pendidikan harus dilakukan secara hati-hati.
- (3) Ruang kuliah seringkali masih menjadi ruang kuliah bersama antar program studi. Hal ini menyebabkan sering terjadi perubahan, perpindahan, atau pertukaran ruang kuliah sesuai dengan kebutuhan masing-masing program studi.

### **D. Mahasiswa dan Lulusan**

#### ***Kekuatan***

- (1) Jumlah mahasiswa aktif STIE Widya Gama Lumajang pada awal tahun akademik 2017/2018 untuk seluruh program studi mencapai 2250 orang. Jumlah mahasiswa tersebut menunjukkan bahwa STIE Widya Gama Lumajang adalah Sekolah Tinggi berkategori besar di wilayah ex karesidenan Besuki.
- (2) Tingkat ketaatan mahasiswa STIE Widya Gama Lumajang terhadap peraturan akademik relatif tinggi. Kondisi ini memungkinkan STIE Widya Gama Lumajang untuk mengembangkan kualitas pendidikan ke masa depan.
- (3) Minat masyarakat (lulusan SMA/SMK/MA) untuk masuk ke STIE Widya Gama Lumajang relatif tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa STIE Widya Gama Lumajang masih memperoleh perhatian dan menjadi pertimbangan masyarakat sebagai tempat memperoleh pendidikan.
- (4) Penerimaan mahasiswa baru STIE Widya Gama Lumajang dilakukan secara selektif melalui ujian tertulis dan wawancara. Kondisi ini membangun *good image* di masyarakat bahwa STIE Widya Gama Lumajang mempertimbangkan kualitas calon mahasiswa sebagai *input* dalam proses pendidikan.
- (5) STIE Widya Gama Lumajang memfasilitasi pembentukan 21 (dua puluh satu) unit kegiatan mahasiswa sebagai salah satu bentuk layanan ekstra-kurikuler bagi mahasiswa yang mencakup layanan pengembangan penalaran, minat, bakat, kegemaran, seni, dan kesejahteraan. Unit kegiatan mahasiswa tersebut memungkinkan mahasiswa mengembangkan kepribadian, karakter, serta kecerdasan sosial melalui kegiatan ekstra kurikuler yang diminati.
- (6) Jumlah lulusan STIE Widya Gama Lumajang yang telah dihasilkan dari seluruh program studi sampai dengan awal tahun akademik 2016/2017 adalah sejumlah 2.545

orang. Jumlah lulusan tersebut merupakan bukti bahwa STIE Widya Gama Lumajang memiliki pengalaman panjang dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

- (7) Lulusan STIE Widya Gama Lumajang telah tergabung dalam sebuah wadah Ikatan Alumni STIE Widya Gama Lumajang (IKAWIGA), sebagai organisasi induk alumni. Berkembangnya organisasi alumni ini memungkinkan para alumni STIE Widya Gama Lumajang mudah melakukan komunikasi, koordinasi, dan membangun jejaring (*network*).
- (8) STIE Widya Gama Lumajang telah memiliki pedoman yang jelas tentang arah dan kebijakan pembinaan kemahasiswaan. Keberadaan pedoman pembinaan kemahasiswaan ini memudahkan terbangunnya sinergi antara pembinaan kegiatan akademik (ekstrakurikuler) dan non-akademik mahasiswa yang terfokus pada rerangka pengembangan STIE Widya Gama Lumajang sebagai institusi pendidikan.

#### ***Kelemahan***

- (1) Masih ada kesenjangan antara jumlah mahasiswa yang lulus dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima pada setiap tahun akademik. Hal ini berakibat pada rasio dosen dan mahasiswa setiap tahun akademik yang tidak stabil.
- (2) Jumlah lulusan STIE Widya Gama Lumajang yang bekerja di luar bidang studinya belum terdata dengan baik, tetapi ditengarai jumlahnya cukup besar.
- (3) Prestasi akademik (ekstra-kurikuler) maupun non-akademik mahasiswa pada tingkat wilayah, nasional, maupun internasional masih perlu ditingkatkan.

### **E. Kurikulum dan Proses Pembelajaran**

#### ***Kekuatan***

- (1) Penyesuaian kurikulum pada setiap program studi telah dilakukan secara berkelanjutan setiap 4 tahun sekali sejalan dengan perkembangan dan perubahan tuntutan kompetensi lulusan.
- (2) Peninjauan kurikulum pada setiap program studi telah memperhatikan kompetensi lulusan yang diharapkan dengan memperhatikan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan penekanan kurikulum pada aspek kognisi, psikomotorik, serta afektif.
- (3) STIE Widya Gama Lumajang telah menerbitkan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) untuk melengkapi informasi tentang kompetensi lulusan setiap program studi. Dengan penerbitan SKPI bagi lulusan, diharapkan para *stakeholder* makin memberikan kepercayaan kepada program studi di lingkungan STIE Widya Gama Lumajang
- (4) Kurikulum telah sepenuhnya berorientasi kepada kebutuhan masyarakat pemangku kepentingan (*stakeholder*), sehingga memperkuat daya saing lulusan dalam dunia kerja.
- (5) Tersedia Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap matakuliah, yang dilengkapi dengan Kontrak Perkuliahan yang wajib disepakati antara dosen dan mahasiswa sebelum perkuliahan semester dimulai.
- (6) STIE Widya Gama Lumajang telah menerapkan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran minimal sekali dalam satu semester. Monitoring dan evaluasi proses

pembelajaran ini dilaksanakan pada tingkat dosen maupun pada tingkat mata kuliah, dalam rangka menjamin bahwa *outcome* pembelajaran tercapai.

### ***Kelemahan***

- (1) Pembelajaran dengan paradigma *Student Center Learning* masih perlu ditingkatkan; demikian pula inovasi model pembelajaran yang efektif dalam proses belajarmengajar juga masih perlu ditingkatkan.
- (2) Pemanfaatan *website* STIE Widya Gama Lumajang oleh dosen sebagai media pembelajaran interaktif dengan mahasiswa masih perlu ditingkatkan.
- (3) Peran pusat-pusat studi yang ada di STIE Widya Gama Lumajang dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan.

## **4.1. Lingkungan Eksternal**

### ***Peluang***

- (1) Kampus STIE Widya Gama Lumajang terletak pada posisi geografis yang strategis, antara lain: (a) berada pada wilayah di mana banyak perguruan tinggi menyelenggarakan kegiatan pendidikan; (b) berada pada wilayah yang jauh dari kebisingan kota; dan (c) berada pada wilayah yang mudah dijangkau oleh berbagai sarana transportasi. Hal ini menjadikan STIE Widya Gama Lumajang sebagai tempat yang nyaman untuk belajar.
- (2) Regulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui perundang-undangan dan peraturan, akan mengubah secara mendasar struktur, manajemen, dan etos kerja di sektor pendidikan, sehingga akan mendorong pengelolaan STIE Widya Gama Lumajang menjadi lebih profesional ke masa depan;
- (3) Globalisasi dengan segala aspek ikutannya membuka peluang kerjasama nasional maupun internasional yang semakin luas. Situasi ini dapat dimanfaatkan oleh STIE Widya Gama Lumajang untuk mengembangkan kerjasama inovatif dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri, di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- (4) Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi, memungkinkan STIE Widya Gama Lumajang untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program tridharma perguruan tinggi.

### ***Tantangan***

- (1) Perguruan Tinggi di Indonesia, baik PTN maupun PTS, semakin agresif mengembangkan mutu institusinya sehingga persaingan antar perguruan tinggi di dalam negeri akan semakin ketat.
- (2) Regulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui perundang-undangan dan peraturan, memungkinkan beroperasinya Perguruan Tinggi Asing di Indonesia. Situasi ini akan meningkatkan persaingan perguruan tinggi di dalam negeri, dan akan menjadi tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan STIE Widya Gama Lumajang di masa depan.



- (3) Globalisasi dengan segala aspek ikutannya sangat membutuhkan kreativitas STIE Widya Gama Lumajang untuk meningkatkan faktor nilai jualnya di pasar bebas. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat tidak hanya terjadi dengan lulusan perguruan tinggi dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.

## **BAB 4**

### **RENCANA STRATEGIS**

#### **4.1. Perubahan Lingkungan Strategis**

Konsepsi mendasar yang perlu mendapatkan perhatian adalah mempertajam dan memperdalam wawasan bahwa STIE Widya Gama Lumajang merupakan bagian dari suatu lingkungan. STIE Widya Gama Lumajang harus dipandang sebagai sub-sistem dari sistem lokal, sistem nasional, dan sistem global. STIE Widya Gama Lumajang hanya dapat hidup dan berkembang apabila dapat menghasilkan yang sesuai dengan dan diterima oleh kebutuhan sistem tersebut. Ditinjau dari sistem pasar, STIE Widya Gama Lumajang hanya dapat hidup apabila keluarannya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) antara lain: mahasiswa, masyarakat, lingkungan bisnis, industri dan pemerintah. Lingkungan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah lingkungan internal yaitu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Dalam cara pandang demikian, STIE Widya Gama Lumajang harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan, baik internal maupun eksternal. Abad ini ditandai oleh perubahan yang sangat cepat dan pesat. Hakekat perencanaan strategis adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap hidup, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing berkelanjutan. Atas dasar cara pandang tersebut STIE Widya Gama Lumajang mengantisipasi perubahan lingkungan strategis sebagai berikut:

- (1) Perubahan kemampuan STIE Widya Gama Lumajang maupun YPPS dalam menggali dana untuk membiayai anggaran kebutuhan rutin dan pengembangan STIE Widya Gama Lumajang.
- (2) Perubahan tuntutan masyarakat agar keluaran perguruan tinggi lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- (3) Perubahan lingkungan pendidikan, yaitu persaingan antar perguruan tinggi yang makin ketat, bahkan regulasi pendidikan memungkinkan bermunculan perguruan tinggi luar negeri yang menawarkan jasa di Indonesia. Hal ini menuntut STIE Widya Gama Lumajang untuk meningkatkan kualitas berkelanjutan agar mampu bersaing.
- (4) Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendasar perlu dikejar dan dikuasai serta dimanfaatkan baik untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
- (5) Perubahan lingkungan internal khususnya perubahan yang terjadi pada dosen maupun tenaga kependidikan, yang mengharapkan kesejahteraan meningkat menjadi lebih baik dan jaminan perkembangan karir yang lebih pasti.

#### **4.2. Tujuan Strategis**

Tujuan strategis yang hendak dicapai oleh STIE Widya Gama Lumajang pada tahun 2018-2022 adalah:

- (1) Menghasilkan sumberdaya manusia yang berkualitas, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berwawasan luas, menjadi pembelajar berkelanjutan, dan berintegritas tinggi, sehingga mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

- (2) Menghasilkan karya penelitian yang bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat, bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, maupun masyarakat internasional.
- (3) Menghasilkan sumberdaya manusia yang memiliki kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi, sehingga mampu berperan secara nyata dalam pemberdayaan masyarakat.

#### 4.3. Isu-isu Strategis

Setelah mengkaji berbagai kondisi internal dan eksternal, dan dengan memperhatikan empat arah kebijakan pengembangan STIE Widya Gama Lumajang menuju 2037 yaitu: Tata Kelola Organisasi dan Manajemen, Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana, Mahasiswa dan Lulusan, serta Kurikulum dan Proses Pembelajaran, maka STIE Widya Gama Lumajang menetapkan 10 (sepuluh) isu strategis yaitu:

- (1) Akreditasi dan Prestasi Institusi dan Program Studi;
- (2) Kurikulum dan Proses Pembelajaran
- (3) Penelitian dan Publikasi Karya Ilmiah
- (4) Pengabdian kepada Masyarakat
- (5) Sumberdaya Manusia
- (6) Prasarana dan Sarana
- (7) Mahasiswa dan Lulusan
- (8) Kerjasama
- (9) Sistem Informasi
- (10) Sistem Penjaminan Mutu

#### 4.4. Sasaran Strategis

Berdasarkan isu-isu strategis yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan strategis yang hendak dicapai, STIE Widya Gama Lumajang menetapkan sasaran strategis berikut:

No.	Isu Strategis	Sasaran Strategis
1.	Akreditasi dan Prestasi Institusi dan Program Studi	a. Peningkatan peringkat akreditasi institusi perguruan tinggi b. Peningkatan peringkat akreditasi program studi. c. Menjadikan STIE Widya Gama Lumajang sebagai Sekolah Tinggi Unggulan Kopertis Wilayah VII d. Mempertahankan peringkat STIE Widya Gama Lumajang pada pemeringkatan PT oleh Kemenristek-Dikti e. Akreditasi jurnal ilmiah berbasis <i>open journal system (OJS)</i> f. Akreditasi Perpustakaan tingkat nasional

2.	Kurikulum dan Proses Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemutakhiran berkelanjutan atas kurikulum berbasis kompetensi</li> <li>b. Pemutakhiran berkelanjutan atas Rencana Pembelajaran Semester (RPS), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Kontrak Kuliah (KK)</li> <li>c. Peningkatan pemanfaatan <i>website</i> STIE Widya Gama Lumajang oleh dosen sebagai media pembelajaran interaktif dengan mahasiswa</li> <li>d. Peningkatan kualitas skripsi</li> <li>e. Peningkatan penyelesaian tugas skripsi</li> <li>f. Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran secara periodik</li> </ul>
----	-----------------------------------	---

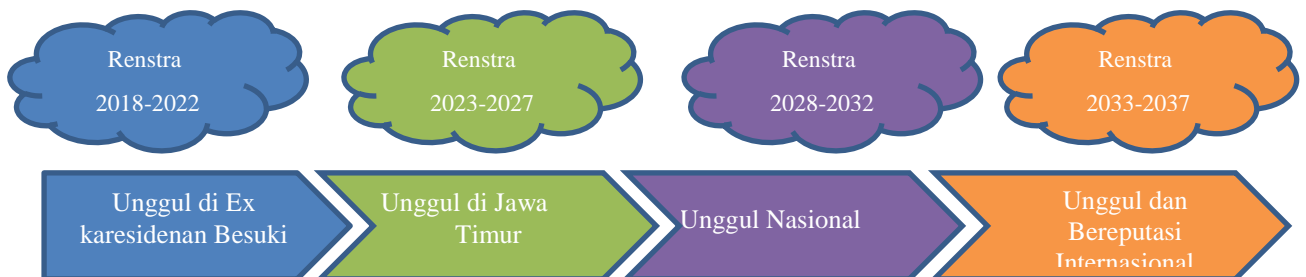
No.	Isu Strategis	Sasaran Strategis
3.	Penelitian dan Publikasi Karya Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa</li> <li>b. Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa, tingkat nasional maupun internasional (simposium, <i>conference</i>, jurnal ilmiah)</li> </ul>
4.	Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan kuantitas dan kualitas PkM dosen dan mahasiswa
5.	Sumberdaya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengembangan kualifikasi dosen tetap</li> <li>b. Pengendalian rasio dosen terhadap jumlah mahasiswa</li> <li>c. Pengembangan kualifikasi tenaga kependidikan</li> <li>d. Monitoring dan evaluasi berkelanjutan atas kinerja dosen dan tenaga kependidikan</li> <li>e. Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap manajemen SDM</li> </ul>
6.	Prasarana dan Sarana	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyediaan, pemeliharaan dan pemutakhiran prasarana utama (ruang kuliah, laboratorium, perpustakaan, ruang kerja dosen, ruang kerja tenaga kependidikan, ruang edukasi GIBEI, ruang kerja mahasiswa)</li> <li>b. Penyediaan, pemeliharaan dan pemutakhiran sarana utama (Komputer, <i>LCD Projector</i>, Koleksi Perpustakaan)</li> <li>c. Penyediaan dan pemeliharaan prasarana dan sarana pendukung (Ruang unit kegiatan mahasiswa, sarana olah raga, sarana ibadah, lahan parkir, <i>land improvement</i>)</li> </ul>
7.	Mahasiswa dan Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengendalian jumlah penerimaan mahasiswa baru;</li> <li>b. Peningkatan program bimbingan karier, pelacakan lulusan (<i>tracer study</i>),</li> <li>c. Pembinaan kegiatan dan peningkatan prestasi kemahasiswaan bidang akademik dan non-akademik, baik tingkat lokal, nasional maupun internasional</li> <li>d. Peningkatan pemberian beasiswa dan perolehan beasiswa dari sumber lain</li> <li>e. Pengendalian kinerja lulusan (rata masa studi dan rerata IPK)</li> <li>f. Peningkatan kegiatan survei kepuasan pengguna lulusan</li> <li>g. Pengembangan jejaring (<i>network</i>) dengan alumni</li> </ul>

8.	Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan kerja sama strategis antar perguruan tinggi di dalam negeri maupun luar negeri</li> <li>b. Peningkatan kerja sama dan jejaring (<i>network</i>) dengan lembaga non-PT (pemerintah daerah, SKPD, dunia usaha/industri, dan lembaga lain).</li> </ul>
----	-----------	---

No.	Isu Strategis	Sasaran Strategis
9.	Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan aksesibilitas informasi institusi dan program studi.</li> <li>b. Pemutakhiran dan pengembangan <i>software</i> berlisensi</li> <li>c. Pengembangan sistem penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu</li> <li>d. Penambahan kapasitas <i>bandwidht</i> internet ruang kelas, ruang kerja, dan area <i>hotspot</i></li> <li>e. Pemutakhiran <i>website</i> STIE Widya Gama Lumajang.</li> <li>f. Pemutakhiran data institusi dan program studi pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kemenristek-Dikti</li> <li>g. Penyusunan <i>blue print</i> pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi</li> </ul>
10.	Sistem Penjaminan Mutu Internal	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemutakhiran dan pengembangan dokumen penjaminan mutu yang mencakup: manual mutu, standar mutu akademik dan non-akademik, standar mutu institusi, standar mutu program studi, <i>standard operating procedures (SOP)</i>, dan instruksi kerja.</li> <li>b. Implementasi penjaminan mutu di seluruh unit kerja yang mencakup siklus perencanaan, pelaksanaan, analisis, evaluasi, dan tindakan perbaikan</li> <li>c. Implementasi dan pelaporan hasil audit mutu, audit kepatuhan, dan survei kepuasan mahasiswa</li> </ul>

#### 4.5. Tonggak Capaian (*Milestone*)

Target akhir dari Rencana Strategis STIE Widya Gama Lumajang 2018-2022 ini adalah Unggul dikawasan ex karesidenan Besuki Raya pada akhir tahun 2022. Rumusan tujuan dan pentahapan pencapaian rencana strategis dari tahun 2018-2037 sampai 2018-2022 disajikan dalam Gambar 2 berikut:



Gambar 2

*Milestones* Rencana Strategis 2018-2037

#### 4.6. Strategi Pencapaian

Untuk mencapai *unggul di kawasan ex karesidenan besuki* pada akhir tahun 2022 tersebut, STIE Widya Gama Lumajang menerapkan lima strategi umum berikut:

- (1) **Re-Structuring.** Menyelaraskan struktur organisasi STIE Widya Gama Lumajang sesuai dengan tuntutan pengelolaan perguruan tinggi yang efisien dan efektif. Strategi ini adalah langkah awal untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*).
- (2) **Re-Engineering.** Menerapkan prinsip kerja *good university governance* ke dalam sistem manajemen perguruan tinggi. Mekanisme kerja dan *standard operating procedure (SOP)* seluruh unit kerja (UK) dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi perlu dimutakhirkan dan dikembangkan. Tujuannya adalah agar setiap UK yang ada di STIE Widya Gama Lumajang secara sinergis mampu menjadi wadah dan instrumen pengembangan institusi yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel.
- (3) **Re-Training.** Menyelenggarakan pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi dan mengubah pola pikir (*mindset*) mereka dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non-akademik. Fokus utama pelatihan dan perubahan *mindset* tersebut adalah dalam hal kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola STIE Widya Gama Lumajang sebagai institusi pendidikan.
- (4) **Re-Positioning.** Memosisikan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi di bidangnya untuk memangku jabatan di berbagai unit satuan kerja di lingkungan STIE Widya Gama Lumajang, dengan prinsip "*orang yang tepat harus berada pada posisi yang tepat*". Dengan demikian, dosen dan tenaga kependidikan diharapkan mampu menjadi penggerak utama (*prime mover*) dalam pengembangan unit kerja yang dipimpinnya.
- (5) **Re-Modeling.** Mendorong munculnya budaya kerja STIE Widya Gama Lumajang yang kondusif menuju *kampus unggul dan bereputasi internasional*. Kepemimpinan organisasional dan operasional harus dapat diteladani oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan di unit kerja masing-masing sehingga berkembang budaya dan etos kerja akademik yang profesional, jujur, bermartabat, dan berkualitas dalam berkarya, serta mampu bekerja dalam satu tim (*team work*) yang solid. Model kepemimpinan seperti ini diharapkan akan menumbuhkan budaya kerja bermutu yang akan memudahkan terwujudnya *good university governance* di STIE Widya Gama Lumajang.

## **BAB 5**

### **POKOK-POKOK DAN TAHAPAN PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS**

Pokok-Pokok Rencana Strategis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE Widya Gama Lumajang) Surabaya yang dijabarkan berdasarkan isu-isu strategis, serta tahapan pencapaiannya selama kurun waktu 2018-2022 di ikhtisarkan pada tabel yang disajikan pada halaman 22 sampai halaman 33.

## **BAB 6**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis (Renstra) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE Widya Gama Lumajang) Surabaya Tahun 2018-2022 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika. Dengan Renstra ini diharapkan seluruh unsur pimpinan unit kerja di STIE Widya Gama Lumajang dapat menentukan langkah dan kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di STIE Widya Gama Lumajang lebih terarah.

Dalam Renstra ini telah disajikan visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) STIE Widya Gama Lumajang dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan. Renstra ini disusun untuk jangka waktu 5 tahun, dan dalam pelaksanaannya akan didukung dan dilengkapi dengan Rencana Operasional (Renop) Tahunan yang di jabarkan ke dalam dokumen Program Kerja dan Penganggaran. Selain itu, butir-butir program dan kegiatan pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan dalam pedoman teknis dan disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika dan pimpinan unit kerja agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh sivitas akademika.

Rencana Strategis ini bukanlah suatu rencana yang tidak dapat berubah. Setiap tahun akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi. Jika dinamika kegiatan STIE Widya Gama Lumajang memang menuntut pergerakan lebih cepat, maka Renstra ini akan diubah atau disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya kualitas.



**POKOK-POKOK DAN TAHAPAN PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS**  
**STIE WIDYA GAMA LUMAJANG TAHUN 2018– 2022**

No.	Isu Strategis	Sasaran Strategis	Program	Indikator	Baseline 2017	Target Pencapaian				
						2018	2019	2020	2021	2022
1	Akreditasi dan Prestasi Institusi dan Program Studi	(1) Peningkatan status akreditasi intitusi dan program studi	1. Akreditasi institusi	Peringkat Akreditasi	-	-	Baik	Baik	Baik	Baik
			2. Akreditasi Program Studi S1 Akuntansi	Peringkat Akreditasi	C	C	A	A	A	A
			3. Akreditasi Program Studi S1 Manajemen	Peringkat Akreditasi	B	B	A	A	A	A
		(2) Sekolah Tinggi Unggulan Kopertis VII	Peningkatan Prestasi (Kopertis VII)	Penghargaan Sekolah Tinggi Unggulan Kopertis VII	-	-	-	-	-	√
		(3) Perguruan Tinggi berperingkat baik tingkat Jatim	Peningkatan Peringkat (Jatim)	Peringkat Perguruan Tinggi Jatim	173	324	300	250	200	150
		(4) Akreditasi Jurnal berbasis OJS	Pengajuan akreditasi Jurnal Wiga	Peringkat Akreditasi	-	-	Akreditasi 4	Akreditasi 4	Akreditasi 4	Akreditasi 4
			Pengajuan akreditasi Jurnal Aset	Peringkat Akreditasi	-	-	-	Akreditasi 4	Akreditasi 4	Akreditasi 4
			Pengajuan akreditasi Jurnal Advantage	Peringkat Akreditasi	-	-	-	Akreditasi 4	Akreditasi 4	Akreditasi 4
			Pengajuan akreditasi Jurnal Empowerment	Peringkat Akreditasi	-	-	-	Akreditasi 4	Akreditasi 4	Akreditasi 4
		(5) Akreditasi perpustakaan	Pengajuan akreditasi perpustakaan (nasional)	Peringkat Akreditasi	-	-	-	B	B	B
		2	Kurikulum dan Proses Pembelajaran	(1) Kemutakhiran kurikulum berbasis kompetensi	<i>Review</i> periodik kurikulum program studi:					
a. Program Studi S1 Akuntansi	<i>Review</i> Kurikulum				-	-	√	-	-	-
b. Program Studi S1 Manajemen	<i>Review</i> Kurikulum				-	-	√	-	-	-

No.	Isu Strategis	Sasaran Strategis	Program	Indikator	Baseline 2017	Target Pencapaian				
						2018	2019	2020	2021	2022
	Kurikulum dan Proses Pembelajaran	(2) Kemutakhiran RPS, RPP, dan KK per mata kuliah	Review periodik RPS, RPP, dan KK:							
			a. Program Studi S1 Akuntansi	Update RPS, RPP, dan KK	√	√	√	√	√	√
			b. Program Studi S1 Manajemen	Update RPS, RPP, dan KK	√	√	√	√	√	√
		(3) Peningkatan pemanfaatan <i>website</i> sebagai media pembelajaran interaktif	Mengembangkan <i>e-learning</i> pendukung pembelajaran	Jumlah dosen pengguna <i>e-learning</i>	-	-	10	20	30	40
			1. Evaluasi Buku Pedoman Skripsi	Pemutakhiran Pedoman	√	√	√	√	√	√
		(4) Peningkatan kualitas skripsi	2. Pembatasan jumlah mahasiswa bimbingan skripsi per dosen per semester:	Jumlah mahasiswa	8	8	8	8	8	8
			3. Penetapan jumlah minimum pertemuan konsultasi mahasiswa dengan dosen pembimbing	Frekuensi Konsultasi	10	10	10	10	10	10
			1. Pembatasan waktu penulisan Skripsi	Masa penulisan (bulan)	6	6	6	6	6	6
		(5) Peningkatan penyelesaian penulisan skripsi	2. Monitoring, dan evaluasi proses pembimbingan mahasiswa	Frekuensi monev per semester	2	2	2	2	2	2
			(6) Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran	1. Pembatasan beban mengajar dosen pada program studi	Beban Mengajar (SKS)	12	12	12	12	12
		2. Koordinasi program studi dengan dosen koordinator		Frekuensi koordinasi per semester	1	1	1	1	1	1
		3. Koordinasi materi pembelajaran antar tim dosen (koordinator dan dosen paralel)		Frekuensi koordinasi per semester	1	1	1	1	1	1
		4. Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran oleh dosen koordinator		Frekuensi monev per semester	1	2	2	2	2	2
		5. Penilaian proses pembelajaran oleh mahasiswa		Frekuensi penilaian per semester	1	1	1	1	1	1

No.	Isu Strategis	Sasaran Strategis	Program	Indikator	Baseline 2017	Target Pencapaian				
						2018	2019	2020	2021	2022
3	Penelitian dan Publikasi Karya Ilmiah	(1) Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa	1. <i>Me-review</i> Buku Pedoman Penelitian (LPPM)	Revisi Pedoman	√	√	√	√	√	√
			2. Mengikutsertakan dosen pada workshop Metodologi Penelitian	Jumlah Dosen	54	54	57	57	57	57
			3. Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal penelitian dosen	Frekuensi Pendampingan	1	2	2	2	2	2
			4. Pengembangan program penelitian dosen dengan dana internal:							
			a. Penelitian Mandiri	Jumlah penelitian/tahun	108			4		
			b. Penelitian Kelompok	Jumlah penelitian/tahun	6	8	10	12	14	16
			5. Peningkatan kuantitas penelitian dosen dengan dana Hibah Kemenristek-Dikti	Jumlah penelitian/tahun	4	6	20	32	41	59
			6. Pelibatan pusat studi dalam pengembangan penelitian	Jumlah pusat studi		-	2	4	4	4
			7. Peningkatan karya penelitian dosen untuk memperoleh Paten dan/atau HaKI	Jumlah Paten/HaKI	11	19	30	40	50	60
		8. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dosen untuk penulisan skripsi	Jumlah Penelitian	-	20	20	20	20	20	
		(2) Peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi karya ilmiah dosen dan mahasiswa	1. Mengikutsertakan dosen pada <i>workshop penulisan</i> artikel ilmiah	Jumlah Dosen	57	57	57	57	57	57
			2. Pengembangan program publikasi karya ilmiah dosen (nasional):							
			a. Prosiding nasional	Jumlah artikel/tahun	5	10	20	20	20	20
			b. Jurnal ilmiah nasional	Jumlah artikel/tahun	2	10	15	20	20	20
			3. Pengembangan program publikasi karya ilmiah dosen (internasional):							
			a. Prosiding internasional	Jumlah artikel/tahun	2	10	10	10	10	10
			b. Jurnal ilmiah internasional	Jumlah artikel/tahun	2	10	10	10	10	10
			4. Publikasi artikel ilmiah mahasiswa pada repository	Wajib publikasi	√	√	√	√	√	√
5. Pengembangan program publikasi karya ilmiah mahasiswa pada prosiding/jurnal local dan nasional:	Jumlah artikel/tahun		-	40	220	220	220	220		
6. Pengembangan program publikasi karya ilmiah mahasiswa pada prosiding/jurnal internasional:	Jumlah artikel/tahun	-	2	4	4	4	4			

No.	Isu Strategis	Sasaran Strategis	Program	Indikator	Baseline 2017	Target Pencapaian				
						2018	2019	2020	2021	2022
4	Pengabdian kepada Masyarakat	Peningkatan kuantitas dan kualitas PkM dosen dan mahasiswa	1. Me-review Buku Pedoman PkM (LPPM)	Revisi Pedoman	√	√	√	√	√	√
			2. Mengikutsertakan dosen pada <i>workshop</i> PkM	Jumlah Dosen	54	54	57	57	57	57
			3. Menyelenggarakan kegiatan pendampingan penyusunan proposal PkM dosen	Frekuensi Pendampingan	1	2	2	2	2	2
			4. Pengembangan program PkM dosen dengan dana internal:							
			a. PkM Mandiri (Individu)	Jumlah PkM/tahun	8	10	15	20	25	30
			b. PkM Mandiri (Kelompok)	Jumlah PkM/tahun	3	5	7	10	12	15
			c. PkM Program LPPM	Jumlah PkM/tahun	10	12	13	15	18	20
			5. Peningkatan kuantitas PkM dosen dengan dana Hibah Kemenristek-Dikti	Jumlah PkM/tahun	2	3	4	6	8	10
			6. Pelibatan pusat studi dalam pengembangan kegiatan PkM	Jumlah pusat studi	-	2	2	4	4	4
7. Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM	Jumlah mahasiswa	-	-	20	30	40	50			
5	Sumber Daya Manusia	(1) Pengembangan kualifikasi dosen tetap	1. Program studi lanjut dosen:							
			a. Dosen bidang keahlian manajemen	Jumlah dosen	9	10	11	12	13	14
			b. Dosen bidang keahlian akuntansi	Jumlah dosen	5	6	8	10	12	14
			2. Program sertifikasi dosen profesional							
			a. Dosen bidang keahlian manajemen	Jumlah Dosen	3	3	6	9	12	15
			b. Dosen bidang keahlian akuntansi	Jumlah Dosen	2	3	6	9	12	15
			3. Peningkatan keterlibatan dosen dalam kegiatan/forum ilmiah:							
			a. Tingkat lokal PT	Jumlah Dosen	54	54	57	57	57	57
			b. Tingkat wilayah/regional	Jumlah Dosen	20	25	30	35	40	45
			c. Tingkat nasional	Jumlah Dosen	10	15	20	25	30	35
			d. Tingkat internasional	Jumlah Dosen	6	10	10	10	10	10
			4. Program sertifikasi dosen sebagai asesor kompetensi BNSP:							
			a. Bidang keahlian akuntansi	Jumlah Dosen	10	12	14	16	18	20
			b. Bidang keahlian manajemen	Jumlah Dosen	10	12	14	16	18	20
			5. Program sertifikasi dosen sebagai asesor LKD/BKD dengan NIRA	Jumlah Dosen	6	15	15	15	15	15
			6. Program keanggotaan dosen pada organisasi asosiasi profesi							
			a. Profesi bidang akuntansi	Jumlah Dosen	20	22	24	26	28	30
b. Profesi bidang manajemen/ekonomi	Jumlah Dosen	15	20	22	23	25	30			
7. Program sertifikasi dosen sesuai bidang keahlian profesional										

			a. Sertifikasi Akuntan Publik	Jumlah Dosen	2	4	4	5	5	6
			b. Sertifikasi Akuntan Manajemen	Jumlah Dosen	-	1	1	1	1	1
			c. Sertifikasi PSAK/IFRS	Jumlah Dosen	-	3	4	4	5	5
			d. Sertifikasi Akuntansi Syariah	Jumlah Dosen	-	1	2	2	2	2
			e. Sertifikasi Ekonomi Syariah	Jumlah Dosen	-	1	2	2	2	2
			f. Sertifikasi Perbankan Syariah	Jumlah Dosen	-	1	1	1	1	1
			g. Sertifikasi Kebeacukaaian	Jumlah Dosen	-	2	2	2	2	2
			h. Sertifikasi Konsultan Pajak	Jumlah Dosen	-	-	1	1	1	1
		2) Pengendalian rasio dosen terhadap mahasiswa	Mengalokasikan <i>homebase</i> dosen tetap							
			a. Prodi Akuntansi	Rasio Dosen : Mahasiswa	1 : 43	1:39	1:35	1:35	1:35	1:35
			b. Prodi Manajemen	Rasio Dosen : Mahasiswa	1 : 44	1:43	1:35	1:35	1:35	1:35
	Sumber Daya Manusia (lanjutan)	(3) Peningkatan JAJA Dosen	a. Asisten Ahli	Jumlah Dosen	53	52	48	43	33	32
b. Lektor			Jumlah Dosen	1	2	6	11	24	25	
c. Lektor Kepala			Jumlah Dosen	-	-	-	-	2	4	
d. Guru Besar			Jumlah Dosen	-	-	-	-	-	1	
		(4) Pengembangan kualifikasi tenaga kependidikan	Peningkatan ketrampilan tenaga kependidikan melalui pelatihan, seminar, dan <i>workshop</i>	Jumlah tenaga kependidikan	8	10	12	14	17	20
		(5) Monitoring dan evaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan	1. Penilaian kinerja dosen dengan portofolio LKD dan BKD tridharma PT	Jumlah dosen	54	54	57	57	57	57
			2. Penilaian kinerja tenaga kependidikan dengan portofolio Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan (DP3)	Jumlah tenaga kependidikan	-	26	26	26	26	26
		(6) Kepuasan dosen dan tenaga kependidikan	1. <i>Review</i> dan pengembangan instrumen survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan pada manajemen SDM	<i>Update</i> Instrumen	-	√	√	√	√	√
			2. Implementasi survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan (SKDTK)	Frekuensi SKDTK	-	1	1	1	1	1

No.	Isu Strategis	Sasaran Strategis	Program	Indikator	Baseline 2017	Target Pencapaian				
						2018	2019	2020	2021	2022
6	Prasarana dan Sarana	(1) Penyediaan Prasarana Utama	Penyediaan Prasarana Utama:							
			a. Ruang Kuliah	Jumlah Ruang	24	24	24	24	24	24
			b. Ruang Laboratorium	Jumlah Ruang	1	4	4	8	8	8
			c. Ruang Perpustakaan	Jumlah Ruang	1	1	1	1	1	1
			d. Ruang Seminar	Jumlah Ruang	1	1	1	2	2	
			e. Ruang Dosen (luas >4m <sup>2</sup> per dosen)	Jumlah Ruang	24	26	26	40	50	50
		f. Ruang Edukasi Pasar Modal GI-BEI	Jumlah Ruang	1	1	1	1	1	1	
		(2) Penyediaan Sarana Utama	Penyediaan Sarana Utama:							
			a. Komputer							
			Ruang Kuliah	Jumlah Komputer	-	-	-	-	-	20
			Laboratorium (selain Lab. Komputer)	Jumlah Komputer	1	1	1	4	4	4
			Laboratorium Komputer	Jumlah Komputer	30	30	30	60	60	60
Ruang Edukasi Pasar Modal (Pojoek BEI)	Jumlah Komputer		1	2	2	2	2	2		
Prasarana dan Sarana (lanjutan)	Penyediaan Sarana Utama (lanjutan)	b. LCD Projector								
		Ruang Kuliah	Jumlah LCD Projector	24	24	24	24	24	24	
		Ruang Seminar	Jumlah LCD Projector	2	2	2	2	2	2	
		Laboratorium (selain Lab. Komputer)	Jumlah LCD Projector	4	4	4	4	4	4	
		Laboratorium Komputer	Jumlah LCD Projector	2	2	2	2	2	2	
		c. Sambungan Internet	Bandwidth (MBps)	21	30	30	30	30	30	
		Buku teks	Jumlah judul	8.173	8.200	8.250	8.300	8.350	8.400	
		Prosiding (cetak dan CD)	Jumlah judul	29/30	32/32	35/35	38/38	40/40	43/43	
		Jurnal nasional terakreditasi (cetak/online)	Jumlah judul	6/5	10/10	11/11	12/12	13/13	14/14	
		Jurnal ilmiah internasional (cetak/online)	Jumlah judul	12/199	12/199	12/199	12/199	12/199	12/199	
		Majalah ilmiah	Jumlah judul	11	12	13	14	15	16	

No.	Isu Strategis	Sasaran Strategis	Program	Indikator	Baseline 2017	Target Pencapaian					
						2018	2019	2020	2021	2022	
		(3) Penyediaan Prasarana dan Sarana Pendukung	a. Ruang UKM	Jumlah ruang	21	21	21	21	21	21	
			b. Sarana ibadah (masjid)	Jumlah ruang	1	1	1	1	1	1	
			c. Cafeteria	Jumlah ruang	1	1	1	1	1	1	
			e. Tempat parkir kendaraan roda 2	Jumlah lahan	4	4	4	4	4	4	
			f. Tempat parkir kendaraan roda 4	Jumlah lahan	3	3	3	3	3	3	
			g. Land improvement (pagar, ruang hijau,, dll)	Jumlah lahan	12	12	12	12	12	12	
			h. Sarana olahraga:								
			Lapangan basket	Jumlah lapangan	1	1	1	1	1	1	
			Lapangan futsal	Jumlah lapangan	1	1	1	1	1	1	
			Lapangan volley	Jumlah lapangan	1	1	1	1	1	1	
			Lapangan tennis	Jumlah lapangan	-	-	-	-	1	1	
			Climbing wall	Jumlah fasilitas	-	-	-	1	1	1	
7	Mahasiswa dan Lulusan		(1) Pengendalian Penerimaan Mahasiswa Baru	a. Program Studi Akuntansi	Jumlah Mahasiswa	300	300	300	300	300	300
		b. Program Studi Manajemen		Jumlah Mahasiswa	300	300	300	300	300	300	
		(2) Peningkatan program bimbingan karier, dan pelacakan lulusan (tracer study),	Pembentukan pusat karir dan tracer study:								
			a. Pusat Karir	Jumlah unit	-	1	1	1	1	1	
			b. Pusat Tracer Study	Jumlah unit	-	1	1	1	1	1	
(3) Pembinaan kegiatan kemahasiswaan	1. Pembinaan UKM penalaran, minat, bakat, kegemaran,		Aktivitas Pembinaan	□	□	□	□	□	□		
	2. Peningkatan prestasi mahasiswa pada bidang akademik ekstra kurikuler:										
	a. Mahasiswa berprestasi Kopertis VII	Jumlah mahasiswa	-	1	1	1	1	1			
	b. Mahasiswa berprestasi Nasional	Jumlah mahasiswa	-	1	1	2	3	4			
	c. Mahasiswa berprestasi Internasional	Jumlah mahasiswa	-	1	1	2	2	2			
	d. Perolehan Hibah PKM-P	Jumlah mahasiswa	4	8	10	15	18	20			
	e. Perolehan Hibah PKM-K	Jumlah mahasiswa	3	8	10	15	18	20			
	f. Perolehan Hibah PKM-AI	Jumlah mahasiswa	1	5	6	7	8	9			
	g. Perolehan Hibah PKM-GT	Jumlah mahasiswa	1	5	6	7	8	9			
	h. Prestasi PIMNAS	Jumlah mahasiswa	-	1	1	2	2	2			
	i. Prestasi akademik lainnya	Jumlah mahasiswa	2	3	4	5	8	10			
	3. Peningkatan prestasi mahasiswa pada bidang non-akademik:										
	a. Prestasi bidang seni dan budaya	Jumlah mahasiswa	-	1	1	2	2	2			
	b. Prestasi bidang olahraga	Jumlah mahasiswa	1	2	3	4	5	6			
c. Prestasi non-akademik lainnya (int'l)	Jumlah mahasiswa	-	1	1	2	2	2				

		(5) Pemberian dan perluasan akses beasiswa	1. Pemberian beasiswa PPA Perpendiknas	Jumlah mahasiswa	53	53	53	53	53	53
			2. Pemberian beasiswa Kopertis VII:							
			a. Beasiswa PPA	Jumlah mahasiswa	25	25	25	25	25	25
			b. Beasiswa BBP-PPA	Jumlah mahasiswa	40	40	40	40	40	40
			3. Pemberian beasiswa Bidikmisi	Jumlah mahasiswa	48	48	48	48	48	48
	Mahasiswa dan Lulusan (Lanjutan)	(6) Pengendalian Kinerja Lulusan								
			a. Program Studi Akuntansi	Rerata IPK	3,00	3,05	3,10	3,15	3,20	3,20
			b. Program Studi Manajemen	Rerata IPK	2,75	2,80	2,90	3,00	3,10	3,20
		a. Program Studi Akuntansi	Rerata Masa Studi (Tahun)	3,3	3,1	3,0	3,0	2,9	2,9	
		b. Program Studi Manajemen	Rerata Masa Studi (Tahun)	3,4	3,1	3,0	3,0	2,9	2,9	
		(7) Survei kepuasan pengguna lulusan	Peningkatan kegiatan survei kepuasan pengguna lulusan	Jumlah Sampel Pengguna Lulusan	30	35	40	45	50	55



No.	Isu Strategis	Sasaran Strategis	Program	Indikator	Baseline 2017	Target Pencapaian				
						2018	2019	2020	2021	2022
		(8) Pengembangan jejaring (network) dengan alumni	1. Peningkatan pemanfaatan sistem basis data alumni untuk tracer study	emanfaatan database alumni	√	√	√	√	√	√
			2. Penerbitan kartu alumni	Kartu Alumni	-	√	√	√	√	√
			3. Studi pelacakan (tracer study) alumni	Jumlah alumni	150	200	250	300	350	400
			4. Memfasilitasi reuni alumni:							
			a. Reuni per-angkatan	Jumlah Angkatan	3	4	5	6	7	8
			b. Reuni Akbar	Frekuensi Reuni	1	-	-	-	1	-
			5. Peningkatan peran alumni: untuk almamater:							
			a. Kegiatan akademik	Frekuensi kegiatan	1	2	2	2	3	3
		b. Kegiatan non-akademik	Frekuensi kegiatan	1	2	2	2	3	3	
	Kerjasama  Kerjasama (Lanjutan)	(1) Peningkatan kerja sama antar perguruan tinggi	1. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Dalam Negeri:							
			a. Bidang Pendidikan	Jumlah MoU/MoA	5	6	6	7	8	10
			b. Bidang Penelitian dan Publikasi	Jumlah MoU/MoA	4	5	5	6	8	10
			c. Bidang PkM	Jumlah MoU/MoA	4	5	5	6	8	10
		Peningkatan kerja sama antar perguruan tinggi (lanjutan)	2. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi Luar Negeri							
			a. Bidang Pendidikan	Jumlah MoU/MoA	4	5	6	7	8	10
			b. Bidang Penelitian dan Publikasi	Jumlah MoU/MoA	1	2	2	3	3	4
			c. Bidang PkM	Jumlah MoU/MoA	-	1	2	2	3	4
		(2) Peningkatan kerjasama dengan lembaga Non-PT								
			a. Pemerintah Daerah	Jumlah MoU/MoA	-	1	2	2	3	3
			b. Satuan Kerja Perangkat Daerah	Jumlah MoU/MoA	4	5	6	7	9	10
			c. Dunia Usaha/Industri	Jumlah MoU/MoA	14	16	18	20	22	25
			d. Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	Jumlah MoU/MoA	2	3	4	5	6	7
		e. Organisasi asosiasi profesi	Jumlah MoU/MoA	2	3	3	4	4	5	

No.	Isu Strategis	Sasaran Strategis	Program	Indikator	Baseline 2017	Target Pencapaian					
						2018	2019	2020	2021	2022	
	Sistem Informasi	(1) Aksesibilitas informasi institusi dan program studi	Meningkatkan aksesibilitas informasi institusi dan program studi pada jaringan luas:								
			a. Mahasiswa	Aksesibilitas WAN	√	√	√	√	√	√	
			b. Kartu Rencana Studi (KRS)	Aksesibilitas WAN	√	√	√	√	√	√	
			c. Jadwal mata kuliah	Aksesibilitas WAN	√	√	√	√	√	√	
			d. Nilai mata kuliah	Aksesibilitas WAN	√	√	√	√	√	√	
			e. Transkrip akademik	Aksesibilitas WAN	√	√	√	√	√	√	
			f. Lulusan	Aksesibilitas WAN	√	√	√	√	√	√	
			g. Dosen	Aksesibilitas WAN	√	√	√	√	√	√	
			h. Pegawai	Aksesibilitas WAN	√	√	√	√	√	√	
			i. Keuangan	Aksesibilitas WAN	√	√	√	√	√	√	
			j. Inventaris	Aksesibilitas WAN	√	√	√	√	√	√	
		k. Perpustakaan	Aksesibilitas WAN	√	√	√	√	√	√		
		(2) Software berlisensi resmi	Permutakhiran dan pengembangan software berlisensi resmi:								
			a. Microsoft Office Pro Plus Education	Kemutakhiran software	-	-	√	√	√	√	
b. Microsoft Windows Server Standard	Kemutakhiran software		-	-	√	√	√	√			
c. Microsoft Windows Server CAL	Kemutakhiran software		-	-	√	√	√	√			
d. Microsoft Windows Professional	Kemutakhiran software		-	-	√	√	√	√			
e. Accurate 4	Kemutakhiran software		-	-	√	√	√	√			
(3) Kapasitas bandwidth internet	Penambahan kapasitas badwidth internet	Bandwidth (MBps)	21	30	30	30	30	30			
Sistem Informasi (lanjutan)	(4) Sistem informasi dan monev program kerja dan anggaran	1. Pengembangan sistem penyusunan program kerja dan penganggaran terpadu:									
		a. Penyusunan program kerja	Keterpaduan	-	√	√	√	√	√		
		b. Penyusunan anggaran									
		c. Pengajuan dana program									
		d. Pelaporan penggunaan dana program									
		e. Laporan realisasi program dan anggaran									

No.	Isu Strategis	Sasaran Strategis	Program	Indikator	Baseline 2017	Target Pencapaian					
						2018	2019	2020	2021	2022	
			2. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja dan anggaran:								
			a. Pelaksanaan program kerja	Tertib waktu	√	√	√	√	√	√	
			b. Pengajuan dana program	Tertib waktu	√	√	√	√	√	√	
			c. Penggunaan dana program	Tertib penggunaan	√	√	√	√	√	√	
			d. Pertanggungjawaban dana program	Tertib waktu	√	√	√	√	√	√	
		(5) Website STIE WIDYA GAMA	Pengembangan dan pemutakhiran konten informasi pada website STIE Widya Gama Lumajang	Kemutakhiran konten website	√	√	√	√	√	√	
		(6) Pelaporan data pada PDPT	Pemutakhiran data institusi dan program studi pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Kemenristek-Dikti	Kemutakhiran data	√	√	√	√	√	√	
		(7) Blue print sistem informasi	Penyusunan blue print pengembangan, pengelolaan, dan pemanfaatan sistem informasi	Ketersediaan blue print	-	√	√	√	√	√	
	Sistem Penjaminan Mutu Internal	(1) Manual Mutu	Revisi dan penyempurnaan manual mutu (pernyataan mutu, kebijakan mutu, dan sistem penjaminan mutu)	Revisi manual mutu	-	√	√	√	√	√	
		(2) Standar Mutu	1. Review Standar Mutu Akademik dan NonAkademik	Revisi Standar Mutu	-		√	√	√	√	
			2. Review Standar Mutu Institusi	Revisi Standar Mutu	-	√	√	√	√	√	
			3. Review Standar Mutu Program Studi	Revisi Standar Mutu	-	√	√	√	√	√	
		(3) Audit Mutu Internal	1. Pengembangan instrumen Audit Mutum Internal:								
			a. Instrumen AMI Institusi STIE WIDYA GAMA	Update instrumen AMI	-	√	√	√	√	√	
			b. Instrumen AMI Program Studi:								
			Prodi S1 Akuntansi	Update instrumen AMI	-	√	√	√	√	√	
			Prodi S1 Manajemen	Update instrumen AMI	-	√	√	√	√	√	
			c. Instrumen AMI Unit Kerja (28 unit kerja)	Update instrumen AMI	-	√	√	√	√	√	

No.	Isu Strategis	Sasaran Strategis	Program	Indikator	Baseline 2017	Target Pencapaian				
						2018	2019	2020	2021	2022
			2. Impelementasi Audit Mutu Internal:							
			a. Implementasi AMI Institusi STIE WIDYA GAMA	Frekuensi AMI	-	1	1	1	1	1
			b. Implementasi AMI Program Studi:							
			Prodi S1 Akuntansi	Frekuensi AMI	-	1	1	1	1	1
			Prodi S1 Manajemen	Frekuensi AMI	-	1	1	1	1	1
			c. Implementasi AMI Unit Kerja (28 unit kerja)	Frekuensi AMI	-	1	1	1	1	1
		Prosedur Mutu dan Instruksi Kerja	1. Pengembangan dokumen prosedur mutu (standard operating procedures – SOP):							
			a. SOP Unit Pengendali Mutu (Ketua STIE Widya Gama Lumajang, Wakil Ketua, dan Pusat Penjaminan	Update SOP		√	√	√	√	√
			b. SOP Unit Pelaksana Mutu (23 unit kerja)	Update SOP	-	√	√	√	√	√
			2. Pengembangan dokumen instruksi kerja (28 unit kerja)	Update IK	-	√	√	√	√	√
		Audit Kepatuhan (Compliance Audit)	1. Review dan pengembangan instrumen audit kepatuhan terhadap SOP dan instruksi kerja	Update Instrumen AK	-	√	√	√	√	√
			2. Implementasi audit kepatuhan (28 unit kerja)	Frekuensi AK	-	1	1	1	1	1
		Survei kepuasan mahasiswa	3. Review dan pengembangan instrumen survei kepuasan mahasiswa pada layanan unit kerja	Update Instrumen SKM	-	√	√	√	√	√
			4. Implementasi survei kepuasan mahasiswa (28 unit kerja)	Frekuensi SKM	-	1	1	1	1	1